

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penyesuaian diri menjadi salah satu hal yang penting dalam perkembangan siswa di sekolah karena usia remaja masih sangat rentan keliru dalam pengelolaan emosi, cenderung melakukan tindakan tanpa menimbang intensitas kebaikan maupun keburukannya.

Adapun penelitian yang mengambil judul “Peran bimbingan konseling dalam penyesuaian diri siswa baru di SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta tahun pelajaran 2017/2018 memiliki kesimpulan sebagai berikut :

1. Permasalahan penyesuaian diri yang terjadi pada siswa baru di SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta tahun pelajaran 2017/2018 meliputi : (a). Penyesuaian diri remaja terhadap peran dan identitasnya, (b). Penyesuaian diri remaja terhadap pendidikan (c). Penyesuaian diri terhadap norma sosial (d). Penyesuaian diri terhadap kecemasan, konflik dan frustrasi
2. Peranan yang membantu siswa dalam menyelesaikan permasalahan penyesuaian diri ialah segenap civitas akademika di sekolah serta orang tua wali siswa, akan tetapi dalam pelaksanaannya dititik

beratkan pada peran bimbingan konseling karena bimbingan konseling di sekolah memiliki peran sebagai wadah untuk membimbing siswa untuk menjadi siswa yang teladan serta mengarahkan siswa pada kemampuannya yang sesuai dengan potensi minat dan bakatnya. Adapun peran bimbingan konseling dalam menyelesaikan masalah menyesuaikan diri dengan layanan-layanan bimbingan konseling meliputi : (a) Layanan orientasi, (b). Layanan informasi, (c). Layanan konseling perorangan, (d). Layanan bimbingan konseling, (e). Kunjungan rumah, (f). Himpunan data.

3. Pelayanan bimbingan konseling dalam penyesuaian diri siswa terdapat faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaannya. Adapun faktor pendukung bimbingan konseling dalam penyesuaian diri meliputi : (a). Kerjasama sesama guru bimbingan konseling, (b). Kerjasama guru bimbingan konseling dengan wali kelas X, (c). Kerjasama guru bimbingan konseling dengan orang tua/wali siswa. Sedangkan faktor penghambat bimbingan konseling dalam penyesuaian diri ialah orang tua/wali siswa yang tidak kooperatif dengan bimbingan konseling.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian terkait peran bimbingan konseling dalam penyesuaian diri siswa baru di SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta pada tahun pelajaran 2017/2018, maka saran yang dapat penulis berikan yaitu :

1. Bagi SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta

Penyelesaian permasalahan siswa secara umumnya dilakukan oleh bimbingan konseling, akan tetapi dalam teori bimbingan konseling terkait perbandingan jumlah guru bimbingan konseling dengan murid memiliki ratio 1 : 150 maka peneliti memberikan saran untuk kuantitas guru bimbingan konseling di SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta.

2. Bagi guru bimbingan konseling

a. Meninjau pada faktor penghambat dalam pelaksanaan pengentasan masalah penyesuaian diri siswa baru oleh guru bimbingan konseling yakni orang tua atau wali siswa yang tidak kooperatif dengan guru bimbingan konseling, peneliti menyarankan untuk menambahkan layanan dalam pengentasan masalah penyesuaian diri berupa konferensi kasus dengan melibatkan orang tua dan dapat dilakukan setelah *home visit*, hal ini agar orang tua/wali siswa memahami permasalahan yang

dihadapi anaknya dan selanjutnya dapat bekerja sama dalam penyelesaian masalahnya.

- b. Meninjau pada masalah penyesuaian diri siswa baru yakni terdapat penyesueian terhadap konflik, adapun dalam pelayanan bimbingan konseling yang digunakan untuk pengentasan penyesuaian diri belum tercantum sebagai pelayanan untuk manajemen konflik, maka dari itu peneliti menyarankan untuk menambah muatan materi terkait manajemen konflik di dalam bimbingan kelompok maupun dalam layanan informasi yang bersifat klasikal.